

Ketua Umum Projo Puji Golkar, PAN dan PPP Membentuk Koalisi

JAKARTA (IM) - Pembentukan Koalisi Indonesia Bersatu (KIB) dianggap sebagai manuver paling jenius yang dilakukan oleh Partai Golkar, PAN dan PPP. Pujian itu meluncur dari

Ketua Umum Projo Budi Arie Setiadi memuji Partai Golkar, PAN dan PPP yang membentuk Koalisi Indonesia Bersatu (KIB). I amenable pembentukan KIB merupakan Langkah jenius. Apalagi ketiga partai itu sepakat menjadi partai non-blok dan juga sepakat belum mengumumkan siapa capres yang akan diusung.

"Saya puji langkah mereka ini. Ini bagus. Koalisi tiga partai ini sudah menjadi warna dalam perpolitikan nasional," kata Budi Arie Setiadi, Kamis (26/5).

Golkar sebagai partai yang sangat senior bersama PPP dan ditambah PAN, menurut Budi memiliki kemampuan yang sangat baik dalam membaca situasi jelang Pemilu 2024. "Mereka sadar betul tadi '2024 siapa nih?' Mereka bentuk koalisinya dulu, tidak langsung bicara soal capres dan cawapresnya. Dia grouping dulu. Ini sebenarnya koalisi yang dibangun oleh Golkar, PAN, dan PPP ini menurut saya cerdas," kata Budi.

Seperti diketahui, beberapa partai yang belum apa-apa sudah bicara soal capres dan cawapres. Ini membuat partai

lain yang akan bergabung menjadi segan untuk bergabung.

Budi juga menyatakan jika pembentukan koalisi ini, bakal mencegah benturan hingga ke akar rumput.

"Golkar ini, dengan PAN dan PPP, di bawah nggak tabrakan. Jadi, ini mengunci ada tiga sampai empat partai dengan manuver ini, di luar PDIP dan Gerindra, ya Nasdem, Demokrat, PKS sudah terkunci," katanya.

Langkah Golkar, PPP, dan PAN yang sudah memutuskan berkoalisi, dia menyebut partai tersisa yang bakal melakukan langkah selanjutnya.

"Coba bayangkan manuver ini. Ini kan di tengah nih, ada tiga-empat partai yang tersisa untuk berkoalisi, Nasdem, PKB, Demokrat, dan PKS. Nah itu kawannya bagaimana tuh? Empat partai ini, dia perlu tiga untuk jadi satu tiket. Nah, empat partai ini harus jadi satu untuk dapatkan tiket," ujarnya.

Keempat partai yang disebutkan Budi tak akan mulus dalam mengunci atau memutuskan berkoalisi.

"Dari sisi ideologi, dari sisi calonnya, pasti ruwet. Selama partai itu ngunci, dia itu jadi sesuatu yang mempersulit koalisi. Menurut saya, (KIB) ini manuver paling cerdas," katanya. ● han



FOTO: ANT

UNJUK RASA ANTI KKN

Pengunjuk rasa yang tergabung dalam Barisan Masyarakat Anti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (BASMI KKN) melakukan aksi teatrikal saat berunjuk rasa di kawasan Patung Kuda, Jakarta, Jumat (27/5). Mereka meminta Presiden Joko Widodo agar mencopot Menko Perekonomian Airlangga Hartanto karena dinilai gagal mengatasi lonjakan harga dan kelangkaan minyak goreng dan mendorong Kejaksanaan Agung untuk terus mendalami kasus dugaan korupsi pemberian fasilitas ekspor crude palm oil (CPO).

Indonesia Kehilangan Guru Bangsa Atas Berpulangannya Buya Syaifii

JAKARTA (IM) - Mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah Ahmad Syaifii Maarif atau yang akrab disapa Buya Syaifii wafat di DI Yogyakarta (DIY) pada Jumat (27/5) pagi.

Menteri Agama Yaqut Cholli Qoumas menyampaikan duka mendalam. Gus Men, panggilan akrabnya, mendoakan semoga Almarhum Buya Syaifii diterima amal ibadahnya dan sanantiasa mendapat limpahan rahmat Allah Swt.

"Satu lagi teladan dan tokoh Indonesia wafat, almarhum Buya Syaifii Ma'arif. Indonesia kehilangan guru bangsa," ujar Menag di Jakarta.

Ucapan duka juga disampaikan Ketua Umum DPP Partai Amanat Nasional (PAN), Zulkifli Hasan. Pria yang akrab Zulhas itu mengaku telah kehilangan salah satu sosok panutannya. Menurutnya, bukan dia saja pribadi, Buya Syaifii dianggap menjadi seorang guru bagi bangsa Indonesia.

"Kita semua berduka karena kehilangan seorang tokoh besar, guru bangsa, seorang panutan, teladan yang menginspirasi dan menggerakkan seluruh elemen bangsa," kata Zulhas dalam pernyataannya di twitter pribadinya.

Pihak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping menyatakan sebelum meninggal, kondisi Buya Syaifii sebenarnya sudah membaik. Alat bantuan pernapasan sudah dilepas dan sudah mulai mobilisasi. Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Evita Devi Nur Rahmawati mengungkapkan, Buya dirawat di rumah sakit tersebut selama 14 hari. Kondisi Buya Syaifii Maarif sudah mengalami perkembangan yang cukup baik setelah melalui berbagai perawatan.

"Itu ditandai dengan mulai dilepasnya oksigen," ucapnya, Jumat (27/5).

Evita menjelaskan, beberapa hari sebelum menin-

ggal dokter mulai melepas oksigen secara perlahan. Di samping itu, Buya sudah mulai mobilisasi dan fisioterapi. Bahkan, pihak RS berencana untuk memulangkan Buya Syaifii Maarif.

Namun, Evita menyebut, Buya kembali mengeluhkan nyeri dada dan sesak napas pada Kamis (26/5) sore. Ternyata Buya mengalami serangan jantung lagi.

"Kami akhirnya melakukan tindakan sesuai SOP. Selepas itu, selamannya memang Buya sudah mengeluhkan merasa tidak nyaman," ujar dia.

Dan Jumat pagi, Buya mengalami henti jantung. Pihaknya langsung melakukan resusitasi, pengobatan, dan resusitasi jantung dan paru selama kurang lebih 1 jam. Upaya mereka tampaknya berhasil karena denyut nadi kembali ditemukan.

Beberapa saat kemudian serangan jantung kembali terjadi. Karena memang kondisi sumbatan yang juga sudah berat sehingga henti jantung itu kembali terjadi 40 menit setelahnya di ruang ICU. "Kami kembali melakukan resusitasi. Namun tidak dapat mengembalikan seperti sebelumnya. Sehingga kami menyatakan beliau meninggal dunia pukul 10.15 WIB," tuturnya.

Buya telah menjalani perawatan di rumah sakit sejak Sabtu (14/5) sore. Ia dirawat setelah mengalami sesak napas. Kondisi Buya saat masuk adalah serangan jantung yang kedua. "Jadi sebelumnya memang sudah mengalami serangan jantung," katanya.

Evita menyatakan, kondisi Buya sebenarnya sudah bisa kembali membaik. Mengingat kontrol rutin yang Buya jalani dengan sangat patuh juga dengan obat. Hingga akhirnya pada serangan jantung yang kedua, kata Evita, pihaknya langsung membuat tim medis untuk secara intensif melakukan perawatan kepada beliau. mei

Polhukam

FOTO: ANT



Reformasi Jilid II Dinilai Perlu demi Jauhkan Politik dari Oligarki

Praktik demokrasi di Indonesia mengalami kemunduran. Salah satu pertanda kemunduran itu, munculnya proses re-sentralisasi. Sebab itu, perlu digulirkan lagi Reformasi Jilid II.

JAKARTA (IM) - Sosiolog dari Universitas Negeri Jakarta sekaligus aktivis hak asasi manusia Robertus Robet mendukung gagasan Reformasi Jilid II yang disampaikan Guru Besar Universitas Islam Negeri (UIN), Syarif Hidayatullah Jakarta Azyumardi Azra.

"Kita memerlukan reformasi jilid 2, menurut saya namanya Reformasi Republikan," kata Robet saat dihubungi wartawan, Jumat (27/5).

Menurut Robet, konsep Reformasi Republikan ditujukan untuk memperbarui politik di Indonesia agar bermartabat dalam mencapai common good (kebaikan bersama). Robet mengatakan, selama ini politik Indonesia sudah berubah

menjadi layaknya "pasar" akibat pengaruh kelompok oligarki. Dampak buruknya, politik tidak lagi menjadi jalan untuk mencapai keadilan dan kebebasan. "Reformasi kedua harus diarahkan untuk membersihkan politik dari invasi ekonomisasi," ujar Robet.

"Ini penting untuk memperkuat dan memberikan fondasi nilai untuk demokrasi," kata Robet menambahkan.

Dalam pernyataannya pada Sabtu (21/5), Azra menilai Indonesia perlu melakukan reformasi jilid II yang berjalan secara damai, tidak seperti reformasi pada 1998 yang juga memicu kerusuhan dan kekerasan dari aparat keamanan terhadap sipil. "Kita sekarang pemerlu-

kan reformasi jilid dua, tapi yang damai, peaceful second stage of reform. Kenapa, terutama saya kira (aspek) politik ya, politik kita memerlukan reformasi yang luar biasa," kata Azra dalam acara Peringatan dan Refleksi 24 Tahun Reformasi yang ditayangkan akun YouTube Institut Harkat Negeri.

Menurut Azra, praktik demokrasi di Indonesia mengalami kemunduran, bahkan semakin dalam beberapa waktu terakhir. Salah satu pertanda kemunduran itu, kata Azra, adalah munculnya proses re-sentralisasi.

Yang dimaksud Azra dengan re-sentralisasi tercermin dari kebijakan pemerintah yang mengangkat pejabat kepala daerah untuk mengisi kekosongan kepala daerah hingga 2024 tanpa melibatkan masyarakat.

"Padahal yang namanya otonomi daerah itu dengan susah payah itu dibangun. Kalau kita belajar dari sejarah, sentralisasi yang begitu kuat itulah yang menimbulkan perlawanan," katanya.

Azra berpendapat, Presiden Joko Widodo (Jokowi) semestinya dapat berperan dalam memperbaiki kehidupan demokrasi tersebut bila ingin dianggap meninggalkan warisan yang baik. Jokowi dapat mengeluarkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang (perppu) atas sejumlah undang-undang, seperti UU KPK yang dianggap melemahkan KPK, UU Cipta Kerja yang merugikan buruh, dan UU Minerba yang menguntungkan pemilik modal.

"Keluarkan perppu itu, selesai itu, dan itu akan dikedan dalam sejarah bahwa ada titik balik dari Pak Jokowi, kita sangat menghargai kalau itu dilakukan. Jadi bukan tidak ada jalan, ada jalan," kata Azra.

Sementara pengamat politik sekaligus pendiri Lingkaran Madani (LIMA) Ray Rangkuti,

PELANTIKAN REKTOR UGM PERIODE 2022-2027

Rektor UGM periode 2022-2027 Ova Emilia (kedua kiri) berfoto dengan Rektor UGM periode 2017-2022 Panut Mulyono (kedua kanan) dan civitas akademisi saat Pelantikan dan Serah Terima Jabatan Rektor UGM periode 2022-2027 di Balai Senat Universitas Gadjah Mada, Sleman, D.I Yogyakarta, Jumat (27/5). Ova Emilia terpilih sebagai Rektor UGM periode 2022-2027 melalui Rapat Pleno menggantikan Panut Mulyono dan tercatat sebagai rektor perempuan kedua di universitas tersebut.

Mundurunya Ratusan CPNS Dapat Mengganggu Pelayanan Publik

JAKARTA (IM) - Anggota Komisi II Mardani Ali Sera menilai, maraknya calon pegawai negeri sipil (CPNS) yang mengundurkan diri merupakan musibah karena dapat mengganggu pelayanan publik.

"Ini musibah. Pelayanan publik bisa terganggu karena mereka sudah diplot untuk satu posisi yang jelas dan untuk pengisiannya memerlukan prosedur dan waktu yang lama lagi," kata Mardani, Jumat (27/5).

Kekosongan posisi tersebut, kata Mardani, dikawatirkan dapat mengganggu sistem kerja di sebuah instansi pemerintahan.

"Misal slot posisi dokter di puskesmas yang mestinya terisi jadi kosong," kata politikus Partai Keadilan Sejahtera itu.

Menurut Mardani, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Refor-

masi Birokrasi bersama Badan Kepegawaian Negara dan Kementerian Keuangan harus menyelidiki masalah ini. Ia berpendapat, maraknya CPNS yang mundur bisa jadi merupakan puncak gunung es dari masalah pengelolaan aparatur sipil negara (ASN) yang menggunakan paradigma lama.

Sementara, ia menilai pola dan sifat pekerjaan telah berubah, termasuk ekspektasi para pencari kerja yang menjadi CPNS.

"Salah satunya unsur gaji, tapi birokrasi yang berintegritas juga wajib. Mereka bukan pencari gaji tapi kenyamanan dan optimalitas dalam bekerja," ujar Mardani.

Diberitakan sebelumnya, BKN mengungkap ratusan CPNS yang mengundurkan diri sehingga menimbulkan kerugian negara. Kepala Biro (Karo) Hukum, Humas, Kerja

Sama BKN Satya Pratama mengungkapkan ada CPNS yang kaget melihat gaji dan tunjangan sebagai PNS.

"Kaget melihat gaji dan tunjangan," ujar Satya saat diminta tanggapannya pada Kamis (26/5).

Satya menjelaskan, CPNS yang sebenarnya sudah lulus itu merasa gaji sebagai PNS yang ditawarkan terlalu kecil. Menurutnya, hal tersebut tak selaras dengan ekspektasi para CPNS yang memutuskan mengundurkan diri ini.

"Ada yang mengaku kehilangan motivasi, dan lain-lain," ucapnya.

Satya menyayangkan langkah mereka yang mengundurkan diri. Seharusnya, kata Satya, para peserta CPNS mencari informasi seperti jumlah gaji dan tunjangan terlebih dahulu sebelum mendaftar dan mengikuti proses seleksi. ● han

Puan Diteriaki 'Presiden' Saat Buka Acara Festival Kopi PDIP

JAKARTA (IM) - Ketua DPR RI Puan Maharani membuka Festival Kopi Tanah Air yang diselenggarakan oleh DPP PDIP. Para pengunjung sempat meneriakkan 'Presiden' saat mendengar nama Puan.

Acara itu digelar di Parkir Timur Selatan, Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta, Jumat (27/5). Acara ini diisi dengan mencicipi kopi secara massal.

Para pengunjung kemudian meneriakkan 'Menang' saat mendengar PDI Perjuangan. Mereka juga meneriakkan 'Presiden' saat mendengar 'Puan'.

"Mbak Puan? Presiden. Mbak Puan? Presiden," tutur pengunjung sahut menyahut.

Puan sendiri berharap potensi kopi di Indonesia bisa dikelola secara maksimal. Dia meminta semua pihak mendukung para petani kopi Indonesia.

"Mendukung potensi anak bangsa. Kita dukung petani

Indonesia, semoga kita bisa lihat Indonesia yang lebih baik, maju, hebat, dan raya," ujar Puan.

"Sekali lagi selamat kepada peserta dan yang berpartisipasi. Dengan mengucapkan 'Bismillahirrahmanirrahim' Festival Kopi Tanah Air saya buka," ucapnya.

Festival Kopi Tanah Air ini digelar selama 3 hari. Acara tersebut merupakan rangkaian penutup HUT KE-49 PDIP.

Dalam acara bertajuk Festival Kopi Kebangkitan Nasionalisme Indonesia itu, terdapat beberapa rangkaian kegiatan, antara lain pameran, eksebis, uji cita rasa, dan sulang kopi secara hybrid. Acara ini menghadirkan pegiat kopi dari Aceh hingga Papua. Lima Kementerian juga terlibat, yakni Kementerian Pertanian, Kementerian Cooperasi dan UMKM, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. ● mei

Demokrat Bantah Benny K Harman Pukul Salah Seorang Pegawai Resto

JAKARTA (IM) - Pengacara pegawai resto bernama Ricardo T Cundawan, Piter D Ruman, menyebut kliennya ditampar oleh anggota DPR Benny K Harman sebanyak empat kali berdasarkan rekaman CCTV. Namun tuduhan ini dibantah Pengurus Partai Demokrat.

"Nggak ada itu," kata Kepala Badan Komunikasi Strategis Demokrat Herzaky Mahendra kepada wartawan, Jumat (27/5).

Herzaky mengatakan Benny akan menggugat balik pihak restoran. Benny, katanya, akan menggugat balik pihak restoran karena merasa nama baiknya telah dicemarkan.

"Bang BKH kemungkinan berencana menggugat balik karena pencemaran nama baik dan perilaku tidak menyenangkan dari pihak resto," jelas Herzaky.

Sebelumnya, anggota DPR dari Fraksi Partai Demokrat Benny K Harman telah membantah menampar seorang pegawai restoran di Labuan Bajo. Benny mengaku hanya mendorong wajah korban. Namun rekaman CCTV berkata lain. Korban dugaan penga-

naiyan oleh Benny K Harman bernama Ricardo T Cundawan. Dia diadvokasi oleh pengacara Piter D Ruman, yang juga pengacara manajemen resto tempat Ricardo bekerja.

Piter mengatakan sudah mengantongi bukti dugaan penganiayaan oleh Benny K Harman. CCTV yang ada di restoran merekam jelas detik-detik penamparan tersebut. "Iya betul, kata mereka (orang restoran) suaranya juga terdengar jelas. Ada pernyataan biadab dari dia (Benny)," kata Piter kepada wartawan, Jumat (27/5).

Piter mengesakan ada pemukulan terhadap korban. Dari rekaman CCTV yang dilihatnya, Benny terlihat empat kali memukul Ricardo.

"Ada gerakan arah tangan baik, itu satu gerakan dua kali pukul. Pukulan keempat yang paling kasar, paling keras," tutur Piter menceritakan detik-detik pemukulan yang dilihatnya dari rekaman CCTV.

Akibat pemukulan itu, Piter mengatakan Ricardo mengalami sakit di pipi hingga pangkal kuping di kedua sisi. Kuping Piter juga sempat berdemang, tapi memang kini sudah hilang. ● han

PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
Per 31 Desember 2021 (Rp)			
	Saldo per 31 Desember 2020	Saldo per 31 Desember 2021	
Modal Saham	12.500.000.000	12.500.000.000	
Reservasi	27.500.000.000	27.500.000.000	
Liabilitas	15.000.000.000	15.000.000.000	
Ekuitas	25.000.000.000	25.000.000.000	
Perubahan ekuitas	-	-	
Saldo per 31 Desember 2020	12.500.000.000	12.500.000.000	
Saldo per 31 Desember 2021	12.500.000.000	12.500.000.000	